

RINGKASAN

ULIFIAH ADI SAPUTRI. Teknik Penyamakan Kulit Ikan Kakap Merah (*Lutjanus* sp.) Dengan Menggunakan Bahan Mineral Khrom di Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Yogyakarta. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi.,MP.

Indonesia memiliki industri penyamakan kulit yang sudah berkembang pesat terutama hewan darat. Keterbatasan bahan baku kulit hewan darat mendorong industri untuk mencari alternatif lain yaitu dengan menggunakan kulit hewan laut atau ikan. Salah satu jenis kulit ikan yang digunakan untuk penyamakan adalah kulit ikan kakap merah karena jumlah limbah industri kulit ikan kakap merah yang cukup banyak dan mempunyai sisik indah yang hampir sama dengan kulit ular air tawar.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui cara penyamakan kulit ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.) dan juga hambatan dalam penyamakan kulit ikan kakap merah dengan menggunakan bahan mineral khrom.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Laboratorium Riset Penyamakan Kulit Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Jalan Sukonandi No. 9 Yogyakarta dan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan selama Praktek Kerja Lapang ini adalah metode partisipasi aktif dengan metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa observasi, wawancara, dan partisipasi aktif serta data sekunder berupa studi pustaka untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan.

Teknik penyamakan kulit ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.) dengan menggunakan bahan mineral khrom meliputi beberapa tahapan yakni Perendaman, Pengapuran, Penghilangan Sisik dan Daging, Penghilangan Kapur, Pengikisan Protein, Penghilangan Lemak, Pengasaman, Penyamakan Khrom, Penetralkan, Penyamakan Ulang, Pewarnaan Dasar, Peminyakan, Pencapuran, Pementangan, dan Penyempurnaan. Hambatan dalam penyamakan adalah bahan penyamak yang tidak ramah lingkungan dan ketelitian dalam menimbang bahan kimia.